

UPAYA PENINGKATAN PENJUALAN MELALUI PACKAGING PRODUK PADA USAHA KERIPIK SINGKONG DI KOTA DUMAI PROVINSI RIAU

Ilma Satriana Dewi¹⁾, Sisca Vaulina²⁾, Mardaleni³⁾, Tibrani⁴⁾, Sylvina Rusadi⁵⁾

^{1,2,4)} Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Riau,

³⁾ Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Islam Riau,

⁵⁾ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Riau, Indonesia
ilmasatrianadewi@agr.uir.ac.id

Abstract

This service program was carried out due to problems related to packaging for household products run by the local community, especially cassava chips products. Good product packaging not only produces an attractive product appearance but can also provide added value/higher selling value and increase product durability. This service activity aims to provide additional knowledge to residents and cassava chips business owners regarding packaging and provide a proper understanding of the marketing of cassava chips products to increase sales. This service activity was carried out in collaboration with partners, namely the Berkah Farmers Group in Teluk Makmur Village, Medang Kampai District, Dumai City, Riau Province. This service activity was carried out in collaboration with partners, namely the Berkah Farmers Group in Teluk Makmur Village, Medang Kampai District, Dumai City, Riau Province. The evaluation results showed that the majority of participants, as many as 75%, really understood the stages of the activity, with 12.5% understanding, and 12.53% quite understanding the material presented.

Keywords: Cassava chips, Packaging, Product.

Abstrak

Program pengabdian ini dilaksanakan atas adanya permasalahan terkait pengemasan pada suatu produk rumah tangga yang dijalankan oleh masyarakat setempat khususnya produk keripik singkong. Pengemasan produk yang baik tidak hanya menghasilkan tampilan produk yang menarik tetapi juga dapat memberikan nilai tambah/ nilai jual lebih tinggi dan meningkatnya daya tahan produk. kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan tambahan pengetahuan warga dan pelaku usaha keripik singkong mengenai packaging dan memberikan pemahaman yang tepat mengenai pemasaran produk keripik singkong untuk meningkatkan penjualan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan kerjasama dengan mitra yaitu Kelompok Tani Berkah di Kelurahan Teluk Makmur Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai Provinsi Riau. Kegiatan pengabdian ini dilakukan kerjasama dengan mitra yaitu Kelompok Tani Berkah di Kelurahan Teluk Makmur Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai Provinsi Riau. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta, sebanyak 75%, sangat memahami tahapan kegiatan, dengan 12,5% memahami, dan 12,53% cukup memahami materi yang disampaikan.

Keywords: Keripik singkong, pengemasan, produk.

PENDAHULUAN

Makanan olahan saat ini menjadi salah satu tren makanan yang disukai oleh berbagai jenis kalangan

atau konsumen. Tidak hanya kalangan anak-anak, remaja hingga dewasa hampir seluruhnya mengonsumsi makanan olahan. Makanan olahan berbentuk cemilan yang banyak disukai

konsumen salah satunya dari jenis keripik seperti keripik singkong. Keripik singkong merupakan makanan olahan berbahan singkong atau ubi kayu yang diiris tipis-tipis kemudian digoreng dan bisa ditambahkan berbagai varian rasa (Valentina, 2009).

Usaha pengolahan keripik singkong mulai banyak di jalankan oleh sebagian masyarakat di Kota Dumai. Bahkan, keripik singkong telah menjadi salah satu produk yang dikenal sebagai oleh-oleh khas dari Kota Dumai. Usaha keripik singkong yang diusahakan oleh kelompok Tani Berkah merupakan satu dari sekian banyak usaha keripik singkong yang ada. Namun, dalam kegiatan produksi kelompok ini mengalami kendala terkait pengemasan produk. Produk masih dikemas dengan cara manual. Kelompok Tani Berkah belum memiliki alat pengemasan yang modern. Hal ini membuat kelompok Tani Berkah kehilangan kesempatan untuk menjual produk lebih banyak.

Secara konsepnya kemasan digunakan untuk melindungi kerusakan produk dan dapat menjadi daya tarik, sehingga calon konsumen semakin yakin dalam mengambil keputusan untuk pembelian suatu produk (Dewi et al., 2019; Suhadmin, 2020). Konsep kemasan mengharuskan penjual atau produsen untuk memahami desain yang diinginkan masyarakat agar produk yang dijual dapat menarik minat pembeli. Fungsi lain dari pengemasan juga dapat memudahkan klasifikasi ukuran dan bentuk produk, yang juga berpengaruh pada kemudahan penyimpanan dan pengangkutan. Kemasan pada suatu produk juga bertujuan untuk melindungi, mengawetkan dan menjaga kualitas produk.

Pengemasan adalah proses mengatur dan mengukur produk ke

dalam kemasan tertentu sesuai dengan ukuran dan bentuk yang diinginkan. Terdapat berbagai bentuk dan jenis kemasan yang disesuaikan dengan jenis, ukuran, dan preferensi konsumen. Bahan kemasan juga bervariasi tergantung pada jenis produk, bentuknya, serta tujuan distribusi. Umumnya, bahan yang digunakan meliputi plastik, karet, kaca, kaleng, aluminium, kertas, dan bahan alami seperti daun, atau bahkan kombinasi dari beberapa bahan tersebut. Dengan produk yang lebih tahan lama dalam kemasan yang berkualitas dapat memperpanjang masa penjualan produk serta peningkatan penjualan.

Makanan dengan jenis olahan keripik umumnya dikemas dengan menggunakan bahan *food grade* seperti plastik, aluminium foil, atau kombinasi kertas dengan aluminium foil yang tertutup rapat. Penggunaan kemasan jenis ini, dapat memberikan manfaat untuk daya simpan produk yang lebih lama. Begitu juga pada produk keripik singkong yang dikemas dengan kemasan berbahan plastik *polyethylene* (PE) dapat menghasilkan daya simpan selama 3 bulan, sedangkan kemasan aluminium foil, memiliki umur simpan selama 9 bulan (Nursiti, 2017; Shoodiqin et al., 2022). Kondisi ini dapat menunjukkan bahwasanya usaha pengolahan keripik singkong merupakan peluang usaha yang cukup baik untuk dikembangkan.

Kelompok Tani Berkah sebagai salah satu kelompok usaha yang melakukan kegiatan pengolahan singkong menjadi keripik singkong. Usaha ini telah berjalan cukup lama, namun masih memiliki kendala dalam kegiatan pengemasan. Pengemasan produk keripik singkong dilakukan oleh kelompok ini dengan cara yang masih sederhana. Bahan kemasan yang

digunakan adalah plastik biasa yang digunakan untuk pengemasan makanan dan di press dengan alat seadanya. Produk yang dikemas dengan cara demikian, tentunya memiliki kelemahan seperti kurang menarik bagi konsumen, produk harus segera dihabiskan apabila kemasan telah dibuka dan daya tahan produk lebih singkat. Maka dari itu, agar keripik singkong memiliki daya tahan yang lama dan masih bisa disimpan apabila telah dikonsumsi perlu adanya perubahan pengemasan untuk produk ini.

Berdasarkan permasalahan tersebut dapat dirumuskan beberapa permasalahan, diantaranya: 1. Pengetahuan warga dan pelaku usaha keripik singkong tentang kemasan masih terbatas; 2. Ada beberapa persepsi yang muncul dan tidak dipahami mengenai sistem pemasaran produk makanan olahan dalam kemasan; 3. Mindset warga dan pelaku UMKM masih fokus pada hasil penjualan, bukan pada kualitas produk dan proses pemasaran yang terintegrasi. Sehingga, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan tambahan pengetahuan warga dan pelaku usaha keripik singkong mengenai packaging, memberikan pemahaman yang tepat mengenai pemasaran produk keripik singkong, dan memberikan pemahaman serta bantuan kemasan produk kepada pelaku usaha keripik singkong untuk meningkatkan penjualan.

METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bermitra dengan Kelompok Tani Berkah yang berlokasi di Jalan H. Husein Kelurahan Teluk Makmur

Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai Provinsi Riau. Waktu kegiatan diperkirakan dilaksanakan pada bulan September 2023. Maksimal jumlah peserta yang ditargetkan adalah 30 orang.

Metode yang digunakan pada kegiatan ini di antaranya: metode engagement dengan melakukan pendekatan kepada anggota kelompok tani untuk menjalin hubungan kedekatan dan kepercayaan antara mitra dengan tim pengabdian (Setyarini & Kristiani, 2024). Selanjutnya, ada metode ceramah dan diskusi antara tim pengabdian, mitra maupun peserta. Metode ini dilakukan dengan memberikan materi atau informasi yang berkaitan dengan kemasan yang mudah dan murah untuk diperoleh. Metode lainnya dilakukan dengan cara demonstrasi untuk memperkenalkan berbagai jenis kemasan seperti bahan, harga dan kualitasnya. Setelah pelaksanaan kegiatan PkM selesai dilakukan, maka program ini akan dievaluasi dengan cara menyesuaikan target yang ingin dicapai dengan hasil kegiatan. Adapun pencapaian target dari kegiatan ini yaitu, anggota kelompok tani Berkah dapat mengenali dan memahami berbagai jenis kemasan produk yang cocok untuk keripik singkong. Pemilihan kemasan yang tepat diharapkan dapat memberikan peningkatan pada penjualan keripik singkong.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat bersama tim dosen fakultas pertanian Universitas Islam Riau telah terealisasi dengan baik. Kegiatan ini juga melibatkan beberapa anggota mahasiswa program studi agribisnis. Penyuluh dan anggota kelompok tani Berkah sebagai mitra

pengabdian telah memberikan izin kegiatan untuk dilaksanakan pada tanggal 21 September 2023. Kegiatan sosialisasi berlangsung di gedung aula milik kelompok tani berkah. Kegiatan ini dihadiri oleh anggota kelompok tani yang khusus mengolah keripik singkong yaitu sebanyak 8 orang. Kegiatan sosialisasi dan pendampingan pada anggota kelompok tani berkah di Kota Dumai dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Rincian pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Kota Dumai dimulai dengan rangkaian kegiatan yang pertama yaitu pembukaan oleh penyuluh lapangan dan dilanjutkan pengenalan tim anggota pengabdian kepada anggota kelompok tani. Setelah kegiatan pengenalan tim pengabdian, berikutnya melakukan sosialisasi mengenai tema pengabdian yang telah dibuat. Poin penting dari penyampaian materi yang berkaitan dengan tema pengabdian adalah mengenalkan berbagai jenis kemasan untuk produk makanan. Jenis kemasan memiliki harga yang berbeda sesuai dengan kualitas dan kegunaan. Kelompok tani berkah menggunakan kemasan produk yang

masih sederhana seperti yang dapat dilihat pada Gambar 2.

Produk keripik singkong dengan kemasan awal yang menggunakan plastik kemasan biasa dapat disesuaikan dengan menggunakan plastik kemasan ziplock dengan menambahkan label merek untuk meningkatkan penjualan. Beberapa jenis kemasan yang dapat digunakan untuk keripik singkong biasanya menggunakan bahan aluminium foil atau metalized (Augustinah & Widayati, 2019). Kemasan untuk keripik singkong termasuk dalam kategori kemasan primer (*consumer pack*), yaitu kemasan yang langsung bersentuhan dengan produk. Umumnya, kemasan ini berukuran relatif kecil dan juga dikenal sebagai kemasan eceran (Augustinah & Widayati, 2019).



Gambar 2. Contoh kemasan dan keripik singkong yang dikemas dengan kemasan sederhana

Kemasan yang baik akan menjaga kualitas produk lebih tahan lama. Kemasan sebaiknya memiliki sifat informatif, mengidentifikasi produk dengan jelas, menyampaikan manfaat dan cara penggunaannya, serta dilengkapi dengan label yang sesuai dengan peraturan tentang label dan iklan. Selain itu, kemasan harus efektif, menarik, dan memudahkan konsumen. Keripik singkong yang dikemas menggunakan kemasan yang baik tentunya dapat diimbangi dengan harga yang sesuai. Sehingga, hal ini tidak hanya dapat meningkatkan penjualan tetapi juga penghasilan pelaku usaha keripik singkong. Inovasi dalam kemasan suatu produk dapat meningkatkan penjualan, karena perhatian utama konsumen terletak pada kemasan yang digunakan. (Bahri et al., 2023). Inovasi desain kemasan juga dapat menjadi strategi krusial dalam meningkatkan penjualan produk (Sakti, 2024). Berikut beberapa jenis kemasan yang dapat digunakan untuk produk keripik singkong yang disampaikan kepada peserta kegiatan.



Gambar 3. Contoh kemasan keripik singkong dengan plastik ziplock dan kemasan ziplock berbahan metalize



Gambar 4. Contoh kemasan keripik singkong dengan bahan aluminium dan toples plastic mika

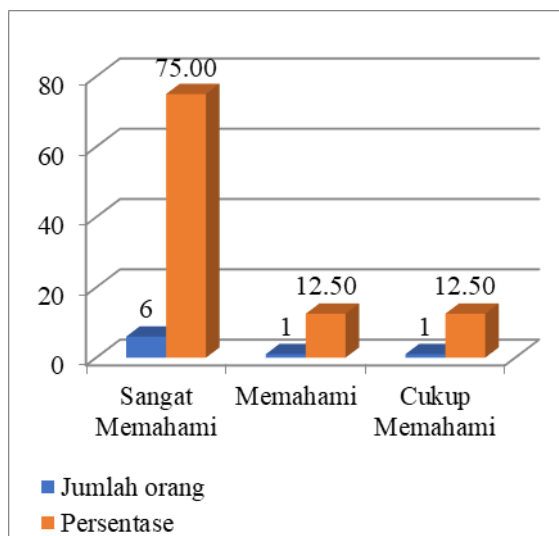


Gambar 5. Contoh kemasan keripik singkong dengan menggunakan bahan kaleng

Berbagai contoh jenis kemasan tersebut, dapat menjadi alternatif inovasi kemasan untuk diadopsi dan digunakan oleh kelompok tani Berkah. Tim kegiatan pengabdian juga telah memberikan solusi penggunaan kemasan yang disesuaikan dengan kondisi keuangan setiap anggota kelompok tani yaitu penggunaan kemasan plastic ziplock. Kemasan jenis ini dianggap kemasan dengan kualitas yang sudah cukup bagus, namun harganya masih bisa dijangkau oleh pelaku usaha keripik singkong. Setyarini & Kristiani (2024) juga memberikan saran kepada pelaku usaha keripik singkong Ibu Tatik di Boyolali dengan menggunakan kemasan *Standing Pouch* dan *Zipper Lock*. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk membedakan keripik singkong yang dihasilkan Ibu Tatik dengan pelaku usaha keripik singkong lainnya karena

kemasan yang digunakan sebelumnya juga sederhana yaitu plastik bening. Jika penjualan dan keuntungan keripik singkong meningkat, maka setiap pengusaha dapat mengupgrade penggunaan kemasannya sesuai dengan kondisi keuangannya.

Setelah penyampaian materi selesai dilaksanakan, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi antara peserta kegiatan dan tim pengabdian untuk saling berbagi atau bertukar informasi. Guna mengetahui sejauh mana tingkat kepuasan, pemahaman materi dan kebermanfaatn kegiatan pengabdian kepada pelaku usaha keripik singkong, dilakukan pembagian kuisioner kepada masing-masing peserta yang berisi beberapa pertanyaan. Berdasarkan hasil kuisioner yang telah diisi dapat dirangkum pada Gambar 6 berikut.



Gambar 6. Persentase Hasil Evaluasi Tingkat Pemahaman Peserta terhadap Materi Pengabdian

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan setiap indikator pertanyaan lebih dari 50% peserta menjawab sangat puas terhadap tema dan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Hasil tingkat pemahaman

terhadap materi pengabdian juga lebih dari 50% menjawab sangat memahami, dan lebih dari 80% menjawab bahwa kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat. Hal ini sejalan dengan hasil kegiatan pengabdian oleh Natsir & Waani (2023) yang menunjukkan bahwa dengan adanya kegiatan penyuluhan atau sosialisasi tentang inovasi kemasan, sebanyak 90% peserta kegiatan memahami manfaat dari kemasan.

Setelah kegiatan pengabdian berakhir, acara penutup dilakukan dengan pembacaan do'a yang dipimpin oleh anggota mahasiswa. Tidak lupa pula kegiatan foto bersama sebagai arsip dokumentasi kegiatan.



Gambar 7. Foto bersama Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Mitra Kelompok Tani Berkah

Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang diselenggarakan oleh tim Pengabdian FAPERTA UIR dengan Kelompok Tani Berkah dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak. Pengetahuan peserta terkait kemasan juga semakin bertambah dan bagi tim pengabdian FAPERTA UIR dapat melaksanakan kegiatan tri dharma perguruan tinggi salah satunya kegiatan pengabdian sekaligus membentuk mitra kerjasama dengan kelompok tani serta menyalurkan ilmunya

SIMPULAN

Pengemasan (*packaging*) dapat memberikan nilai tambah pada suatu produk. Keripik singkong yang telah diolah akan bertambah nilainya dengan pengemasan yang menarik. Konsumen juga akan lebih mudah mengingat produk dari kemasannya. Daya tahan produk juga akan lebih tahan lama dengan penggunaan kemasan yang baik. Pengabdian mengenai pengemasan untuk produk keripik Singkong di Kota Dumai telah diikuti oleh para pelaku usaha keripik singkong yang tergabung dalam kelompok tani. Sebanyak 75% pelaku usaha telah mengetahui dan memahami jenis-jenis kemasan yang dapat mereka gunakan untuk produk keripik singkongnya. Sehingga, dengan adanya perbaikan penggunaan kemasan untuk keripik singkong ini diharapkan penjualannya semakin meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Riau (DPPM UIR) karena telah memberikan bantuan dana untuk kegiatan pengabdian. Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak lain yang terlibat dalam melancarkan kegiatan pengabdian seperti penyuluh lapangan, mitra kelompok tani, masyarakat setempat dan anggota dosen serta mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Augustinah, F., & Widayati. (2019). Pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi makanan ringan keripik singkong di Kabupaten Sampang. *Jurnal*

Dialektika, 4(2), 1–20.

Bahri, S., Suriyati, Nabir, A. Mu., Sani, C., & Salam. (2023). Inovasi pembuatan kemasan kue kering untuk peningkatan penjualan pada UMKM di Kelurahan Awang Tangka. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi Dan Hukum*, 2(1), 1–6.

Dewi, I. A., Wibowo, C., & Sucipto, S. (2019). Penilaian rancangan kemasan bakpia berbentuk rantang menggunakan metode *quality function deployment* (QFD). *Agrointek*, 13(1), 21–31. <https://doi.org/10.21107/agrointek.v13i1.4456>

Natsir, K., & Waani, A. M. (2023). Meningkatkan nilai produk kuliner melalui inovasi kemasan. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 6(3), 661–670.

Nursiti. (2017). Pendugaan Umur Simpan Kripik Singkong Menggunakan Metode *Accelerated Shelf Life Test* (ASLT) Model *Arrhenius*. In *Tesis Teknologi Industri Pertanian*, Universitas Lampung, Bandar Lampung. Universitas Lampung.

Sakti, B. S. P. (2024). Inovasi desain kemasan untuk meningkatkan penjualan produk UMKM *Healthy Tasty Food* Surabaya. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat*, 2(1), 128–135. <https://doi.org/10.61132/aspirasi.v2i1.196>

Setyarini, A., & Kristiani, E. (2024). Peningkatan penjualan melalui inovasi kemasan dan pembuatan merek pada UKM Keripik Singkong di Boyolali. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Nusantara*, 1(4), 236–241. <https://www.nafatimahpustaka.o>

- rg/pengmas/article/view/287%0
Ahttps://www.nafatimahpustaka.
org/pengmas/article/download/2
87/170
- Shoodiqin, D. M., Atrinawati, L. H., & Sukmara, R. B. (2022). Peningkatan penjualan keripik singkong melalui penambahan varian rasa dan peningkatan desain kemasan. *Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 24–29. <https://doi.org/doi.org/10.36257/apts.vxix>
- Suhadmin dalam Natsir, K., & Waani, A. M. (2020). Manfaat Kemasan dalam Membranding Produk. Dinas Perdagangan Dan Perindustrian. <https://disdagin.kulonprogokab.go.id/detil/1026/manfaat-kemasan-dalam-membranding-pro>
- Valentina, O. (2009). Analisis Nilai Tambah Ubi Kayu sebagai Bahan Baku Keripik Singkong di Kabupaten Karanganyar. Skripsi. Universitas Sebelas Maret. [Tidak dipublikasikan]